

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan dimana setiap orang dapat hidup produktif baik dalam kegiatan sosial maupun ekonomi apabila berada dalam kondisi sehat yang meliputi sejahtera fisik, mental, spiritual, dan sosial (UU No. 36 Tahun 2009). Sedangkan Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan berarti memiliki kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. Secara garis besar seseorang dapat dikatakan sehat, apabila memiliki kondisi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari gangguan, seperti penyakit atau perasaan tertekan yang memungkinkan untuk hidup produktif dan mampu mengendalikan stress yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan berhubungan sosial dengan nyaman dan kualitatif (Oti Handayani, 2021).

Mayoritas masyarakat Indonesia (94,7%) saat ini sudah mempraktekkan kebiasaan kebersihan mulut yang sehat dengan menyikat gigi setiap hari. Namun, hanya 2,8% yang membersihkan gigi dengan tepat, yaitu di waktu setelah sarapan dan sebelum tidur minimal dua kali sehari (RISKESDAS, 2018). Dengan persentase menyikat gigi yang baik sebesar 96,5% dan lama menyikat gigi yang benar hanya 2,1%, proporsi menyikat gigi yang baik pada kelompok usia 10 - 14 tahun masih cukup rendah. Menurut penelitian diatas, masyarakat Indonesia lebih jarang menyikat gigi dibandingkan penduduk lain, yang mungkin disebabkan kurangnya pemahaman tentang praktik kebersihan gigi yang efektif.

Salah satu keterampilan mendasar yang perlu dimiliki setiap orang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah kemampuan menyikat gigi. Menyikat gigi minimal dua kali sehari, sebaiknya pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Ideal bila dilakukan tiga kali sehari, setidaknya

sekali sebelum tidur setiap hari, dan benar-benar bersih (Kemenkes RI, 2015).

Sangat penting untuk menyikat gigi dengan benar dan pada waktu yang tepat karena gigi dan mulut yang sehat mewakili standar hidup yang tinggi (Wahab, Adhadi dan Widodo, 2017).

Plak gigi adalah biofilm yang terbentuk secara alami pada gigi dan seringkali berwarna kuning pucat. Plak gigi dibuat oleh bakteri kolonial yang berusaha menempel pada permukaan gigi yang halus, seperti halnya biofilm. Plak dapat berkontribusi pada sistem pertahanan dengan membantu mencegah kolonisasi sel oleh mikroorganisme yang dapat berkembang menjadi patogen (Yundali, Siti dkk, 2012).

Survei awal yang dilakukan peneliti di SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang dengan melihat kebersihan rongga mulut siswa/i yang belum pernah mendapat pendidikan kesehatan gigi dan mulut, sehingga siswa/i memiliki kondisi kebersihan gigi dan mulut yang buruk, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan hasil survei awal terhadap 10 orang siswa bahwa kebersihan gigi dan mulut serta pengetahuan tentang cara menyikat gigi dengan baik dan benar tergolong masih buruk. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran Cara Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Siswa/I SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran cara menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran cara menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran cara menyikat gigi terhadap penurunan indeks plak pada siswa/i SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.
- b. Untuk mengetahui persentase indeks plak pada siswa/i kelas V SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas V SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekes Kemenkes Medan.
4. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa/i kelas V SDN 101832 Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023.